

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa dalam rangka membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman belajar sekaligus keterampilan. Oleh karena itu, guru dituntut agar kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai agar tercipta suasana yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran dikelas dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA 4 GORONTALO terdapat problem yang membuat hasil belajar siswa rendah. Dari data yang diperoleh di seluruh kelas X untuk pokok bahasan litosfer ketuntasan siswa masih di bawah rata-rata datanya dapat dilihat pada lampiran . Hal ini di pengaruhi karena model yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa model pembelajaran konvensional atau hanya berupa ceramah sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan, Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa. untuk itu diperlukan sebuah metode yang bisa merubah cara pembelajaran dan bisa mentuntaskan hasil belajar siswa.

Inovasi dalam strategi pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah pada tujuan pembelajaran.. Melihat karakter tersebut maka peneliti memilih model pembelajarn cooperative yang mana dalam pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi atau berinteraksi sosial dan bekerja sama dengan temanya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa. Artinya dalam pembelajaran cooperatife ini kegiatan aktif dengan pengetahuan di bangun sendiri oleh siswa (konstruktivisme) dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajaranya.

Mengingat pentingnya fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkan dampak positif kegiatan pembelajaran *cooperative group-investigation* yang dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Adapun *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet dan lingkungan.

Model *cooperative group investigation* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai materi. Hal ini disebabkan pada model *group investigation* siswa yang akan mengemukakan masalah dan mencari sumber serta menawarkan solusi yang berkaitan dengan masalah pada materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan penjelasan tersebut jelas bahwa model *Group Investigation* tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, apabila diterapkan pada pokok bahasan yang bersifat analisis dalam hal ini adalah pokok bahasan litosfer karena dalam pokok bahasan litosfer dan pedosfer ini siswa diarahkan untuk menginvestigasi dan menganalisis di lapangan terkait dampak dari fenomena alam yang terjadi di lingkungan akibat proses bentukan muka bumi.

Uraian diatas memberikan motivasi pada peneliti bahwa mata pelajaran geografi khususnya topik tenaga eksogen perlu memilih model pembelajaran yang dapat mentuntaskan hasil belajar siswa sekaligus mampu melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan merumuskan dalam sebuah judul yaitu **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GRUP INVESTIGASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMA 4 GORONTALO “**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa masih rendah pada materi tenaga eksogen
2. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang tidak dapat menarik perhatian siswa untuk belajar , yang lebih banyak digunakan hanya berupa ceramah
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam kelas, lebih banyak diam dari pada berargumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada topik tenaga eksogen?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka pemecahan masalah yang dapat ditempuh untuk mentuntaskan hasil belajar siswa pada materi tenaga eksogen yakni dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative group investigation*.

1. mendorong siswa agar dapat berpikir mandiri.

2. mendorong siswa agar saling bekerja sama satu sama lain dalam memecahkan masalah.
3. mendorong siswa agar dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat mencapai ketuntasan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, adalah agar siswa dapat mentuntaskan hasil belajarnya pada mata pelajaran geografi khususnya materi tenaga eksogen dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru dapat menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga dapat mentuntaskan hasil belajar.
- b. Bagi sekolah dapat menjadi bahan rujukan dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang kependidikan sekaligus membentuk sikap ilmiah

